

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan nilai Kristiani siswa di SMP Kristen Makale. Lingkungan sekolah, baik dari aspek akademik maupun sosial, memengaruhi pembentukan nilai Kristiani siswa, seperti kedisiplinan, ketaatan, dan pengendalian diri. Hal ini dibuktikan dari perolehan uji regresi linear sederhana yang menyatakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Ditemui terdapat pengaruh lingkungan sekolah dari aspek akademik meliputi suasana belajar yang kondusif, penjelasan guru yang mudah dipahami, partisipasi aktif siswa dalam diskusi, serta kenyamanan dalam kegiatan keagamaan yang meningkatkan iman. Aspek sosial mencakup interaksi positif antara guru dengan guru, guru, dan antara siswa dengan siswa lainnya, yang menciptakan perasaan diterima dan dihargai terhadap pembentukan nilai kristiani seperti nilai kedisiplinan dalam kehadiran di kelas, kepatuhan dalam mengerjakan tugas, dan pengendalian diri dalam mematuhi aturan, yang mendukung keyakinan siswa nilai kristiani akan membimbing menuju kesuksesan hidup

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran untuk terus meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan nilai-nilai kristiani di kalangan siswa. sebagai berikut:

1. Sekolah

Diharapkan sekolah dapat membuat lingkungan yang kondusif dengan mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam setiap aspek kehidupan di sekolah. Selain itu, kurikulum harus diperbaharui dengan materi yang relevan, dan kegiatan keagamaan harus dirancang dan diaplikasikan lebih baik lagi agar nilai kristiani siswa dapat terbentuk dengan lebih baik pula.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan memfasilitasi serta mendukung penuh program-program keagamaan.

3. Guru

Guru diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga menjadi role model bagi para siswa.

4. Siswa

Siswa diharapkan agar ikut serta secara aktif dalam berbagai aktivitas kerohanian serta mengimplikasikan nilai-nilai kristiani dalam rutinitas harian mereka.

5. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti di masa mendatang mengeksplorasi lebih jauh dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya, menerapkan metode penelitian yang lebih bervariasi, dan memperluas lingkup penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat wawasan yang mendalam, mengingat masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi pembentukan nilai-nilai kristiani pada siswa.